

DAMPAK PASOKAN PAM TERHENTI Warga Kramat Jati Alami Krisis Air Bersih

JAKARTA (IM) - Sebagian warga RW 14 Kelurahan Cililitan, Kramat Jati, Jakarta Timur, sudah hampir satu bulan tidak bisa menikmati air bersih.

Krisis air bersih itu dampak berhentinya pasokan air bersih dari PAM ke permukaan warga.

Salah satu warga, Ibrahim mengatakan krisis air bersih yang sudah hampir sebulan dirasakan warga ini belum diketahui pasti penyebabnya.

"Sudah mau sebulan gak ada air. Ditanya bilang kebocoran pas ditanya lagi pihak PAM belum jelas jawabannya," katanya kepada wartawan, Senin (27/11).

Akibatnya warga terpaksa mengambil air bersih di musola dan meminta ke tetangga. Bahkan air hujan ditampung agar bisa mendapatkan air.

"Kalau air hujan ya buat nyuci segala macam, kalau air dari musola bisa buat masak," katanya.

"Biasanya warga pada bawa galon buat isi air. Biasanya minta sama tetangga yang pakai jet-pam," tambah Ibrahim.

Ada sekitar 3 RT yang terdampak gangguan air bersih tersebut yakni di antaranya berada di RT 01, RT 02, RT 03.

Hampir sebagian warga di sana tak dapat pasokan air bersih akibat gangguan itu.

"Kadang-kadang keluar tapi kecil airnya. Itu keluar bentar dong abis itu mati lagi," tutur Ibrahim.

Dirinya dan warga di sana berharap masalah pasokan air tersebut dapat segera teratasi dengan cepat, sehingga warga bisa beraktifitas normal. ● **yan**

Wali Kota Depok Imbau Gen Z Nggak Golput pada Pemilu 2024

DEPOK (IM) - Wali Kota Depok, Mohammad Idris mengimbau para generasi Z untuk tidak golput dan turut serta berpartisipasi memberikan hak suara baik untuk pemilu legislatif, pemilu presiden maupun pemilihan kepala daerah Kota Depok yang digelar pada 2024.

"Semua pihak termasuk gen Z maupun milenial harus peduli dengan calon pemimpin bangsa Indonesia lima tahun ke depan," kata Mohammad Idris di Depok, Senin (27/11).

Karena itu, pada Pemilu 2024 yang disepakati pada 14 Februari 2024, dirinya mengajak generasi muda untuk benar-benar peduli terhadap pemimpin bangsa dengan mendatangi TPS-TPS di wilayah mereka.

"Seluruh orang Indonesia libur, enggak ada yang masuk sekolah, bapak-tunggu di Tempat Pemungutan Suara (TPS)," kata Idris.

Idris berharap kepada bapak dan ibu guru, anaknya diajak, diminta, diingatkan ke TPS tanggal 14 Februari 2024, pilih legislatif mulai dari kota, kabupaten dan

calon presiden.

"14 Februari bukan valentine ya, tetapi kita cinta pemilu, calon pemimpin kalian, kita harus peduli dengan calon pemimpin kita," katanya.

Sementara itu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Depok, Lienda Ratnanurdianny mengatakan mendorong pemilih pemula usia 17 tahun agar menjadi pemilih cerdas sehingga menggunakan hak suaranya pada ajang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

Ia mengatakan terus menggaungkan penyelenggaraan Pemilu 2024 berlangsung secara aman dan damai yang merupakan bentuk sosialisasi kepada ribuan pemilih pemula. Sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pemilih pemula.

"Pemilih pemula di Kota Depok mencapai 36 persen dari Daftar Pemilih Tetap (DPT), maka kegiatan ini menjadi sosialisasi bagi pemilih pemula yang dikemas menyenangkan," katanya. ● **yan**

KPU Kabupaten Bekasi Finalisasi Tahapan Masa Kampanye

KABUPATEN BEKASI (IM) - Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, melakukan finalisasi tahapan masa kampanye pada 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024 bersama unsur pemerintah daerah dan penyelenggara pemilu lain.

"Finalisasi ini dilakukan bersama Pemerintah Kabupaten Bekasi dan Bawaslu untuk menentukan titik-titik mana saja yang dibolehkan untuk pemasangan alat peraga kampanye," kata Ketua KPU Kabupaten Bekasi, Ali Rido di Cikarang, Senin (27/11).

Dia menjelaskan rapat koordinasi finalisasi ini dilakukan bersama Bawaslu dan perangkat daerah seperti Bakesbangpol, Bagian Tata Pemerintahan, Dinas Perhubungan, Satpol PP, serta dan unsur terkait lain.

"Ini penting kami lakukan karena mereka yang mengetahui titik akurasi yang dibolehkan memasang alat peraga kampanye," katanya.

Penetapan titik pemasangan alat peraga kampanye ini mengacu Surat Keputusan Penetapan Titik Kampanye KPU Tahun 2019 sebagaimana telah diperbarui di titik-titik lokasi, serta Peraturan Daerah terkait K3 guna tetap menjaga ketertiban, kebersihan, dan keindahan.

"Itu tidak lepas dari koordinasi kami bersama para camat melalui PPK. Kalau secara umum sepanjang tidak mengganggu ketertiban umum. Kalau di jalan protokol seperti jalan pantura ini kan titik-titiknya memang harus berizin," katanya.

Dia mengatakan semua

partai politik peserta Pemilu 2024 untuk tidak memasang alat peraga kampanye di lokasi-lokasi yang dilarang sebagaimana diatur dalam Peraturan KPU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Kampanye Pemilu.

"Sesuai dengan PKPU Nomor 20 Tahun 2023, yaitu titik-titik seperti tempat ibadah, pendidikan, dan pusat pemerintahan, itu yang memang kita imbau agar mereka tidak melakukan pemasangan alat peraga kampanye," katanya.

Ali mengaku masa kampanye menjadi momentum masyarakat Kabupaten Bekasi untuk mengetahui rekam jejak para calon dan partai yang menjadi peserta pemilu. Selain itu, masa kampanye menjadi salah satu bagian agar masyarakat bisa memilih para calon secara baik dan benar.

"Partisipasi masyarakat tidak hanya datang pada hari H (14 Februari 2024), namun dapat memberikan pemahaman terkait bagaimana bisa memilih dengan baik, benar, dan menjaga ketertiban umum untuk tidak saling menyinggung," ucapnya.

Ia mengajak segenap lapisan masyarakat Kabupaten Bekasi untuk bersama-sama mengikuti setiap tahapan Pemilu 2024 secara damai, kondusif, dan menjunjung tinggi nilai-nilai demokratis. "Mari sama-sama kita junjung demokrasi dengan menghargai perbedaan pendapat dalam memilih pasangan, baik itu Calon Presiden dan Wakil Presiden, Legislatif DPR RI, Provinsi, dan Kabupaten/Kota," kata dia. ● **yan**

4 | Metropolis

FOTO: ANTARA



**SERAH TERIMA
JABATAN
PANGKOARMADA III**
Pangkoarmada RI Laksamana Madya TNI Herru Kusmanto (tengah) melakukan salam komando dengan Laksamana Muda TNI Rachmad Jayadi (kiri) dan Laksamana Muda TNI Hersan (kanan) saat upacara serah terima jabatan Pangkoarmada III di Mako Koarmada RI, Jakarta, Senin (27/11). Laksamana Muda TNI Hersan resmi menjabat Pangkoarmada III menggantikan Laksamana Muda TNI Rachmad Jayadi yang menempati jabatan Asisten Operasi (Asops) Panglima TNI.

KASUS DBD MASIH TINGGI

Dinkes Jakbar Berencana Melakukan Penyebaran Nyamuk Wolbachia

Kasus DBD di Jakbar itu tinggi setara dengan empat kota lain yakni Bandung, Semarang, Bontang, dan Kupang. "Sesuai SK Menkes perluasan di 5 kota dengan angka kasus DBD yang cukup tinggi," ucap Kepala Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Ngabila Salama.

JAKARTA (IM) - Kepala Seksi Surveilans, Epidemiologi, dan Imunisasi Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Ngabila Salama menyebut, rencana penyebaran nyamuk wolbachia dilakukan di Jakbar karena kasus demam berdarah

(DBD) tinggi di daerah itu. Kasus DBD di Jakbar itu tinggi setara dengan empat kota lain yakni Bandung, Semarang, Bontang, dan Kupang. "Sesuai SK Menkes perluasan di 5 kota dengan angka kasus DBD yang cukup

tinggi," ucap Ngabila saat dihubungi, Senin (27/11).

Implementasi penyebaran nyamuk wolbachia di Indonesia sebelumnya disebut telah berhasil menekan kasus DBD di Yogyakarta pada 2014.

Keberhasilan itu menjadi salah satu alasan penyebaran nyamuk tersebut dilakukan kembali untuk menekan kasus DBD, termasuk di DKI Jakarta. "Jakarta Barat masih proses sosialisasi kepada warga bersama kader, RT, RW tokoh masyarakat agar implementasi berjalan," kata Ngabila.

"Bandung sudah mulai (menyebarkan nyamuk wolbachia) di satu kelurahan be-

berapa waktu lalu," sambung Ngabila.

Adapun nyamuk wolbachia disebut dapat membawa bakteri yang bisa bersaing dengan virus demam berdarah, Zika, chikungunya, dan demam kuning.

"Nyamuk aedes aegypti (nant) tidak dapat lagi membawa virus demam berdarah. Sehingga nyamuk aedes aegypti yang menggigit manusia tidak akan membuat sakit DBD. Gigitannya hanya membuat bentol saja," kata Ngabila.

Sebelumnya, Kemenkes menyebut tengah menyebarkan nyamuk wolbachia secara masif untuk menekan penularan demam berdarah dengue (DBD).

Kepala Biro Komunikasi

dan Pelayanan Publik, dr. Siti Nadia Tarmizi mengatakan, wolbachia merupakan inovasi teknologi yang melengkapi strategi nasional pengendalian DBD, seperti gerakan 3M Plus.

Implementasinya dilakukan di lima kota sebagai pilot project di Indonesia untuk penanganan DBD. Gerakan itu berdasarkan Keputusan Menteri kesehatan RI Nomor 1341 tentang Penyelenggaraan Pilot Project Implementasi Wolbachia.

Penyebaran jentik nyamuk wolbachia dilakukan di 47.251 titik di Kota Semarang, 20.513 titik di Kota Bandung, 18.761 titik di Kota Jakarta Barat, 9.751 titik di kota Kupang, dan 4.917 titik di Kota Bontang. ● **yan**

SAMBUT HARI MENANAM POHON

Heru Tanam 2 Ribu Pohon di Jakarta Timur

JAKARTA (IM) - Untuk menyambut Hari Menanam Pohon Indonesia 2023, Pemprov DKI Jakarta kembali bersinergi dengan PT Antam Tbk untuk melakukan penghijauan dan penataan kawasan. Sinergi tersebut diwujudkan dengan menanam 2.000 pohon di Taman Interaksi Kelurahan Duren Sawit, Jakarta Timur, Senin (27/11).

Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan aksi penanaman ini tidak jauh berbeda dengan yang telah rutin dilaksanakan Pemprov DKI Jakarta sejak ia menjabat. Sehingga, momen Hari Menanam Pohon Indonesia yang jatuh Selasa (28/11), dapat menjadi milestone dalam menargetkan Jakarta sebagai kawasan rendah emisi.

"Kegiatan ini juga dilakukan untuk mendukung upaya penghijauan kawasan, serta tercapainya net zero emission pada 2060 di Jakarta. Oleh karena itu, pada

pagi ini, kita menanam pohon buah-buahan, di antaranya pohon Jambalang, Nangka, Durian, dan Sirsak," ujar Heru.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta, Suharini Eliawati menambahkan penanaman 2.000 pohon ini juga sebagai bentuk upaya memperkuat ketahanan pangan bagi masyarakat sekitar.

"Pada penanaman kali ini, kita sengaja memilih tanaman buah-buahan, karena bisa dimanfaatkan untuk konsumsi masyarakat, di samping juga untuk mempercantik penataan kawasan. Apalagi, saat ini sudah masuk musim hujan, sehingga cocok dijadikan musim bercocok tanam, terutama pohon buah," jelas Suharini.

Suharini juga menyampaikan salah satu arahan Heru kepada seluruh jajaran Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pem-

prov DKI Jakarta adalah bagaimana mengupayakan gerakan penanaman pohon di Jakarta.

"Arahan ini kita sesuaikan dengan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) yang ada di Dinas KPKP, dengan menggaungkan Gerakan Jakarta Menanam untuk ketahanan pangan. Kita ingin semua elemen masyarakat terlibat, sehingga menjadi tanggung jawab bersama dalam menghijaukan Jakarta, serta menjaga ketahanan pangan tersebut," pungkashuharini.

Pada penanaman tersebut, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono didampingi Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup Sekda DKI Jakarta, Afan Adriansyah, Kepala Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta, Bayu Meghantara, Kepala Dinas KPKP DKI Jakarta, Suharini Eliawati, serta Wali Kota Jakarta Timur, M Anwar. ● **yan**

Pemprov Harus Segera Tertibkan Kabel Semrawut di Jakarta

JAKARTA (IM) - Pemprov DKI Jakarta memulai rencana pembenahan besaran terhadap kabel fiber optik semrawut di beberapa wilayah Jakarta, sebagai bagian proyek sarana jaringan utilitas terpadu (SJUT). Dinas Bina Marga DKI pun melakukan penurunan kabel udara di sepanjang Jalan Senopati, Jakarta Selatan, Kamis (23/11) lalu.

Penurunan itu dilakukan oleh Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Bina Marga DKI, Heru Suwondo dan Wali Kota Jakarta Selatan, Munjirin. Turut mendampingi juga direksi PT Jakarta Infrastruktur Proptertindo (JIP) selaku BUMD yang memiliki penugasan penataan SJUT.

Sepanjang tahun 2023, Jakarta telah menyaksikan berbagai insiden serius akibat kabel semrawut, termasuk kecelakaan yang menimpa pengemudi ojek online, Vadim (38), yang meninggal terkena kabel listrik yang melintang di Jalan Brigjen Katamso, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat pada Jumat (28/7/2023) malam WIB.

Hal serupa juga dialami Sultan Rif'at Alfatih (20). Dia menjadi korban kabel melintang di Jalan Pangeran Antasari, Jakarta Selatan pada Kamis (5/1/2023). Akibat terjerat kabel, Sultan selama tujuh bulan hanya bisa makan dan minum dari selang di hidungnya.

Ahli planologi Universitas Nirwono Yoga, menjelaskan, kecelakaan yang menimpa Sultan seharusnya menjadi momen pemerintah untuk mempercepat pemindahan kabel optik yang semrawut dan menjuntai di udara. Semua kabel sekarang harus dipindahkan ke bawah tanah.

"DKI dan DPRD DKI perlu segera mempercepat pengesahan Perda SJUT agar pelaksanaan pemindahan jaringan utilitas ke bawah tanah bersamaan dengan revitalisasi trotoar," ujar Yoga di Jakarta,

Senin (27/11).

Pemindahan kabel optik ke dalam SJUT di bawah tanah, kata Yoga, juga berkaitan dengan kemudahan akses untuk pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur. Sehingga dibutuhkan percepatan dalam pembangunan proyek SJUT.

Koordinator Wilayah Jabodetabek Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (Apjatel), Anton Belnis, menegaskan, jumlah kabel optik terus bertambah seiring dengan meningkatnya permintaan pelanggan terhadap layanan internet.

Dia berharap pembangunan SJUT terus diakselerasi agar operator juga bisa memindahkan kabelnya.

Selama ini, Apjatel memberikan solusi sementara untuk mengatasi banyaknya kabel yang menjuntai di udara, yaitu dengan cara *grouping* atau mengikat seluruh kabel ke dalam satu ikatan. Namun, solusi tersebut hanya bersifat sementara mengingat peningkatan jumlah kabel fiber optik ke depannya.

Upaya mewujudkan proyek SJUT sebenarnya sudah mulai menemukan titik terang. Pemprov DKI telah menunjuk anak perusahaan BUMN Jakpro, PT JIP, untuk menangani pekerjaan SJUT sepanjang 115 kilometer di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur.

Sementara Sarana Jaya ditugaskan untuk mengerjakan di wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Barat dengan total panjang ruas jalan 100 kilometer. Meski sudah melakukan penunjukan, implementasi pengerjaan proyek SJUT ini masih belum terlihat.

Direktur Eksekutif Kolegium Jurist Institute, Ahmad Redi menyebut, sudah seharusnya pemerintah untuk memprioritaskan pembangunan infrastruktur SJUT. Hal itu demi menjamin berlangsungnya kegiatan usaha dan pelayanan kepada masyarakat. ● **yan**

FOTO: ANTARA



KIRAB PEMILU DAMAI 2024

Sejumlah taruna Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) mengikuti kirab kampanye Pemilu Damai di Jalan Imam Bonjol, Jakarta, Senin (27/11). Kirab yang sebelumnya telah dilakukan di tujuh jalur seluruh wilayah Indonesia tersebut bertujuan mensosialisasikan pelaksanaan Pemilu 2024 yang damai sekaligus mensosialisasikan 18 parpol serta tiga pasangan calon presiden serta wakil presiden peserta Pemilu.